

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

# PENGARUH PENAMBAHAN DOSIS PROPOFOL SEBAGAI PEMELIHARA ANESTESI SECARA INJEKSI INTRAVENA BERULANG TERHADAP FREKUENSI PULSUS, FREKUENSI RESPIRASI DAN TEMPERATUR TUBUH ANJING



KKS  
KK  
FKH 897/95  
Pur  
P

MILIK  
PERPUSTAKAAN  
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"  
SURABAYA

OLEH :

SETIJO PURWONO

KEOIRI - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1994

**PENGARUH PENAMBAHAN DOSIS PROPOFOL SEBAGAI PEMELIHARA**

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**ANESTESI SECARA INJEKSI INTRAVENA BERULANG TERHADAP**

**FREKUENSI PULSUS, FREKUENSI RESPIRASI**

**DAN TEMPERATUR TUBUH ANJING**

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar**

**Sarjana Kedokteran Hewan**

**pada**

**Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga**

**o l e h**

**SETIJO PURWONO**

---

**0 8 8 9 1 1 5 9 4**

**Menyetujui**

**Komisi Pembimbing**



---

**Djoko Galijono, M.S., Drh.**

**Pembimbing I**



---

**Rudy Sukanto, M.Sc., Drh.**

**Pembimbing II**

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh,  
kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun  
kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh  
gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui  
Panitia Penguji

(Dr. H. Sarmanu, MS., Drh)  
Ketua

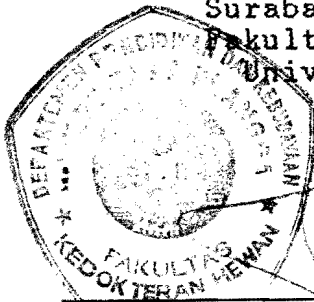
(Budi Santoso, Drh.)

(Erni Rosilawati S.I, MSc., Drh)

(Djoko Galijono, MS., Drh.)

(Rudy Sukanto, M.Sc., Drh.)

Surabaya, 16 Agustus 1984  
Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Airlangga  
Dekan,



(Prof. Dr. H. Rochiman Sasmita, MS., Drh)

## 1. Kesimpulan .

Dari hasil penelitian tentang pengaruh penambahan dosis propofol sebagai pemelihara anestesi secara injeksi intravena berulang terhadap frekuensi pulsus, frekuensi respirasi dan temperatur tubuh anjing maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Propofol tidak berpengaruh terhadap perubahan frekuensi pulsus anjing walaupun terdapat peningkatan dan penurunan yang tidak konsisten. Perubahan frekuensi pulsus masih dalam batas yang normal.
2. Penurunan frekuensi respirasi selama periode anestesi menunjukkan perbedaan yang sangat nyata. Hal ini menunjukkan bahwa anjing sudah teranestesi cukup dalam. Penurunan ini terjadi secara konsisten dan teratur hingga akhir periode anestesi dan masih dalam batas yang normal.
3. Selama periode anestesi baik induksi maupun pemeliharaan anestesi dengan propofol dapat menyebabkan penurunan temperatur tubuh anjing. Penurunan temperatur tubuh ini masih dalam batas yang normal.

## 2. Saran

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh penambahan dosis propofol terhadap frekuensi pulsus, frekuensi respirasi, dan temperatur tubuh dengan cara lain misalnya, melalui infus.

Sebaiknya juga dilakukan penelitian terhadap besarnya kadar  $CO_2$ ,  $O_2$ , dan pH dalam darah selama periode anestesi serta gambaran dari elektrokardiografi dan respirometer.